

ORIGINAL ARTICLE

INISIASI KURIKULUM STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG (SDIDTK) BAGI GURU PAUD KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN JOMBANG

Niken Grah Prihartanti *, Erika Agung Mulyaningsih^a

* Pendidikan Profesi Bidan, Stikes Pemkab Jombang

^a Pendidikan Profesi Bidan, Stikes Pemkab Jombang

* Corresponding Author: nikengrah01@gmail.com



Check for updates

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (August 08th, 2023)

Revised (August 08th, 2023)

Accepted (August 25th, 2023)

Keywords

Curriculum; Detection;
Development; Growth; PAUD;
Stimulation;

ABSTRACT

The period of life that is very important in children is the first five years of life which are very important. At this age children can grow and develop according to age if they get optimal stimulation. Stimulation of Detection and Early Intervention of Growth and Development (SDIDTK) in children is an effort to stimulate the basic abilities of children aged 0-6 years so that they grow and develop optimally. PAUD teacher is a profession that has an important role in detecting growth and development in children. Through training activities on SDIDTK deviations in the growth and development of PAUD children can be detected early. The objectives targets of this training were PAUD teachers in the Kesamben sub-district, totaling 64 people. This activity is in collaboration with partners, namely the Amil Zakat Ummul Quro Institute (LAZ-UQ) in Jombang Regency and the Raudhatul Atfal Teachers' Association (IGRA) in Kesamben District. Methods community service is carried out using the lecture method and direct practice by assessing growth and development in early childhood. This activity ran optimally marked by the enthusiasm of PAUD teachers in discussion sessions and demonstrations of growth and development assessment. The results is overall, the participants had never received the stimulation detection curriculum material for child growth and development before, so the participants considered that this activity really needed to be refreshed periodically. Stimulation activities for Early Detection and Intervention on Growth and Development can continue to be carried out to determine the growth and development of children. The Conclusions there is a possibility that the child's growth and development is not according to his age, then the next steps can be determined. Children who receive targeted and regular stimulation will develop faster than children who receive less stimulation

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ>

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Mempromosikan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kesehatan anak sejak dini, sejak dalam kandungan hingga 5 tahun pertama kehidupan. Tujuannya adalah untuk menjamin tumbuh kembang anak secara optimal baik fisik, mental, emosional, dan sosial, serta untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kualitas hidupnya sehingga memiliki kecerdasan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, potensi genetiknya (1).

Di Indonesia jumlah anak di bawah 5 tahun sangat tinggi yaitu sekitar 10% dari total jumlah penduduk, sehingga kualitas tumbuh kembang anak di bawah 5 tahun dianggap sebagai calon generasi penerus bangsa. Pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk . Stimulasi Deteksi Dini dan Intervensi Tumbuh Kembang. Dalam hal ini, menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan sangat penting bagi tumbuh kembang anak (2).

Salah satu program pemerintah untuk menunjang upaya tersebut adalah diterbitkannya Kurikulum Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (3). Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak yaitu

suatu kegiatan untuk merangsang kemampuan dasar anak usia 0–5 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta untuk menemukan penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi. Melalui kegiatan SDIDTK kondisi terparah dari penyimpangan pertumbuhan anak seperti gizi buruk dapat dicegah, karena sebelum anak jatuh dalam kondisi gizi buruk, penyimpangan pertumbuhan yang terjadi pada anak dapat terdeteksi melalui kegiatan SDIDTK. Selain mencegah terjadinya penyimpangan pertumbuhan, kegiatan SDIDTK juga mencegah terjadinya penyimpangan perkembangan dan penyimpangan mental emosional (4).

Salah satu yang berperan dalam Stimulasi Deteksi Dini Dan Intervensi Tumbuh Kembang anak adalah guru di pendidikan anak usia dini (PAUD) yang akan melakukan deteksi dini pada anak terutama yang bersekolah di PAUD. Namun kegiatan ini tidak berjalan karena terkendala pemahaman dan ketrampilan deteksi tumbuh kembang anak masih belum dimiliki oleh para guru PAUD di wilayah Kesamben. Menyikapi hal ini, Ikatan Guru RA (IGRA) se Kecamatan Kesamben bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) dan Stikes Pemkab Jombang berinisiatif untuk mengenalkan kurikulum mengenai Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Bagi Guru PAUD Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang sehingga diharapkan dapat membantu program Dinas kesehatan Kabupaten Jombang dapat optimal dan berjalan sesuai dengan harapan (5).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada Guru PAUD tentang Stimulasi Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di Kecamatan Kesamben. Sehingga diharapkan guru PAUD mempunyai kemampuan untuk merangsang kemampuan dasar anak umur 0-5 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta mampu mengidentifikasi kemungkinan adanya penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi.

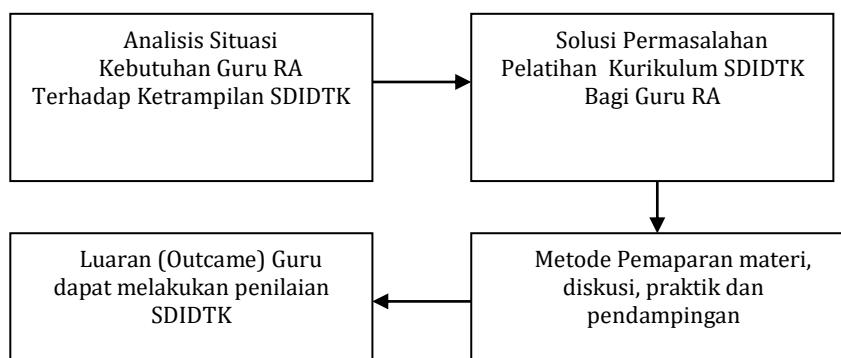
METODE

Sasaran Mitra

Sasaran pemberian pelatihan Stimulasi Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) adalah 64 guru PAUD di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Kegiatan ini bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Kabupaten Jombang dan Ikatan Guru Raudhatul Atfal (IGRA) seKecamatan Kesamben. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan anak khususnya di Wilayah Kesamben yang mempunyai wilayah strategis dan kemauan serta minat dari guru yang sangat tinggi.

Tahapan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan beberapa tahapan dalam proses pelaksanaannya, tahapan tersebut diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

Perencanaan Kegiatan

Adanya program pemerintah untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan pada anak melalui kegiatan pelatihan SDIDTK pada guru PAUD di wilayah Kabupaten Jombang sehingga diharapkan para guru mampu mempunyai kemampuan untuk merangsang kemampuan dasar anak umur <5 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta untuk menemukan penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi.

Metode Pelatihan

Metode kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan presentasi tentang tumbuh kembang anak, pengantar dan konsep SDIDTK, diskusi, praktikum dan pendampingan cara pengisian dan penilaian Pertumbuhan dan perkembangan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan Stimulasi Deteksi dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada balita yang diberikan pada guru-guru PAUD dilaksanakan di Aula Sekolah RA Al Ikhlas tanggal 12 Januari 2023 yaitu pemberian materi dan praktik SDIDTK secara langsung dengan responden usia 0-5 tahun serta melakukan wawancara dengan orang tua responden.

Evaluasi Program

Untuk mengevaluasi program pelatihan yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan dari luaran pelatihan yaitu adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan Guru PAUD dalam merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta untuk menemukan adanya penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan SDIDTK pada guru PAUD dilaksanakan di Aula RA AL Ihsan Kesamben yang diikuti oleh 64 orang guru PAUD Wilayah Kecamatan Kesamben, dalam kegiatan pelatihan ini dalam bentuk pemberian materi dan praktik Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak.

2. Kegiatan pemberian materi / teori

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diberikan beberapa materi antara lain : materi tentang tumbuh kembang anak, pengantar dan konsep SDIDTK oleh Erika Agung Mulyaningsih, SST., MKes (Dosen Kebidanan Stikes Pemkab Jombang)



Gambar 2. Pemberian materi Tumbuh kembang dan SDIDTK

3. Praktik dan Pendampingan SDIDTK

Kegiatan praktik SDIDTK dilaksanakan secara langsung dengan melakukan penilaian dengan menggunakan instrument KPSP dan skala ukur status gizi melalui demonstrasi oleh Niken Grah Prihartanti, SST., MKes. (Dosen Kebidanan Stikes Pemkab Jombang). Kemudian

melakukan penilaian SDIDTK, dan dosen atau pelatih melakukan pendampingan pada saat dilakukan praktik tersebut antara lain penilaian pertumbuhan dan perkembangan Penilaian pertumbuhan dengan melakukan pemeriksaan fisik (TB, BB, LK, dsb) dan penilaian perkembangan melalui Koesioner KPSP, tes daya dengar (TDD), tes penglihatan anak (TDL), gangguan perilaku (KMME).



Gambar 3. Praktik Pengisian Instrument

4. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias saat mengikuti pemaparan materi dari penyaji tentang berbagai materi terkait definisi tumbuh kembang, ciri-ciri Tumbuh Kembang Anak, faktor yang mempengaruhi Kualitas Tumbuh Kembang Anak, aspek-aspek perkembangan yang dipantau, tahap Perkembangan Anak menurut umur, beberapa gangguan tumbuh kembang yang sering ditemukan, macam-macam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia anak.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pelatihan mengenai Stimulasi, Deteksi dini, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dapat disimpulkan bahwa: terjadi peningkatan ketrampilan yang dimiliki Guru PAUD di wilayah kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang sehingga Guru PAUD dapat melakukan Stimulasi, Deteksi dini, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada anak didiknya. Terdapat perubahan persepsi guru PAUD terhadap pentingnya Stimulasi, Dekteksi dini, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada anak usia dini. Setelah dilakukannya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang Inisiasi Kurikulum Stimulasi, Dekteksi dini, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) ini adalah perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam penyediaan media atau alat untuk melakukan stimulasi dan deteksi dini

untuk peserta didik serta adanya tindak lanjut pelatihan ini sehingga dapat dilakukan untuk semua guru PAUD di Kabupaten Jombang.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada: Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Pemkab Jombang yang sudah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan PKM Inisiasi Kurikulum Stimulasi, Deteksi dini, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Bagi Guru PAUD Sekecamatan Kesamben, serta Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Kabupaten Jombang dan Ikatan Guru Raudhatul Atfal (IGRA) seKecamatan Kesamben sebagai mitra kami atas dukungan dan sarana sehingga kegiatan ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta, 2017.
2. Saidah, E.S. Pentingnya Stimulasi Mental Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. No.01.hlm. 50-55, 2020
3. Depkes RI. 2020. *Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak (sosialisasi buku pedoman pelaksanaan DDTK di tingkat pelayanan kesehatan dasar)*, Jakarta
4. Fadilah A, Iamam CM, Ruslan DD. Manajemen pelaksanaan program SDIDTK terhadap cakupan program anak balita dan anak sekolah diwilayah kerja kota ternate 2016. *Jurnal LINK*,13(1),2017,20of31.ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/link/article/view/2235 oleh F Abdullah - 2017
5. Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2016. *Data kesatuan pendidikan anak usia dini per kecamatan Kesamben Kabupeten Jombang*.
6. Inna SF, Rona RO 2017. Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Orang Tua terhadap Pencegahan Penyimpangan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita. *Indonesian Journal for Health Sciences (IJHS)*, Vol.1, No.1, Maret 2017, Hal. 01-09
7. Sofia ,Am.2003. *Psikologi Keluarga*. Rajawali Press.Jakarta.